

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana, maka penulis memperoleh pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan sesuai standar asuhan kebidanan.

1. Pada masa persalinan, Ny. S datang dengan keluhan mulas yang semakin kuat disertai pengeluaran lendir bercampur darah. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, DJJ normal dan kemajuan persalinan berlangsung dengan baik hingga pembukaan lengkap. Persalinan berlangsung secara spontan dan normal tanpa komplikasi yang membahayakan ibu maupun janin. Bayi lahir spontan dengan keadaan baik, menangis kuat, tonus otot aktif dan warna kulit kemerahan. Selama proses persalinan dilakukan pemantauan secara berkala, dukungan emosional kepada ibu, pertolongan persalinan sesuai standar APN serta manajemen aktif kala III sehingga persalinan dapat berlangsung aman.
2. Pada masa nifas, kondisi Ny. S dalam keadaan baik. Involusi uterus berlangsung normal, pengeluaran lochea sesuai masa nifas dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi maupun perdarahan abnormal. Keluhan nyeri pada luka jahitan perineum dapat diatasi dengan edukasi mengenai personal hygiene, nutrisi dan perawatan luka perineum. Produksi ASI juga berjalan baik dan ibu mampu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
3. Pada asuhan bayi baru lahir, bayi dalam keadaan normal dengan berat badan lahir 3200 gram, panjang badan 49 cm dan tanda-tanda vital dalam batas normal. Bayi segera mendapatkan asuhan awal bayi baru lahir seperti pengeringan, menjaga kehangatan, IMD, pemberian vitamin K dan salep mata. Selama masa neonatal tidak ditemukan tanda bahaya maupun komplikasi pada bayi. Bayi menyusu dengan baik, pertumbuhan dan adaptasi bayi berlangsung normal.
4. Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. S memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan setelah mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi. Pemilihan alat kontrasepsi disesuaikan dengan kondisi ibu menyusui dan kebutuhan ibu untuk menunda kehamilan. Tidak ditemukan kontraindikasi penggunaan kontrasepsi dan ibu memahami jadwal serta efek samping yang mungkin terjadi.

Secara keseluruhan, asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan kepada Ny. S telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan dan teori yang ada. Tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna antara teori dan praktik di lapangan. Asuhan yang diberikan secara berkesinambungan dapat membantu menjaga kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil laporan ini dapat menjadi bahan referensi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran praktik agar mahasiswa lebih terampil dalam memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan tenaga kesehatan di lahan praktik dapat terus mempertahankan pelayanan kebidanan yang berkualitas, khususnya dalam memberikan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada ibu dan bayi. Pemantauan secara rutin selama masa persalinan, nifas dan neonatal sangat penting untuk mendeteksi komplikasi secara dini sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

3. Bagi Klien

Diharapkan ibu dapat lebih memperhatikan kesehatan diri dan bayinya dengan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, menjaga pola makan bergizi, menjaga kebersihan diri serta memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Ibu juga diharapkan menggunakan alat kontrasepsi secara teratur sesuai jadwal agar dapat mengatur jarak kehamilan dengan baik.